

**HUBUNGAN PERAWATAN KEBERSIHAN ORGAN KEWANITAAN
EKSTERNA DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI
DI SMAN 1 BANGSAL KECAMATAN BANGSAL
KABUPATEN MOJOKERTO**

Nama : Herlina Rifadyany
Nim : 202208001

ABSTRAK

Masalah reproduksi pada remaja perlu mendapat penanganan serius, karena masalah tersebut paling banyak muncul pada negara berkembang seperti Indonesia, dimana kurang tersedianya akses untuk mendapat informasi mengenai kesehatan reproduksi. Banyak remaja putri yang kurang memperhatikan kebersihan pada organ kewanitaan, sehingga menjadi faktor penyebab terjadinya keputihan, jika hal ini diabaikan maka akan berdampak pada keputihan patologis yang justru akan membutuhkan penanganan lebih serius. Tujuan penelitian ini adalah hubungan Perawatan Kebersihan Organ Kewanitaan Eksterna dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis Penelitian kuantitatif pendekatan *Cross sectional* Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Remaja Putri di SMAN 1 Bangsal kelas X-1 s/d X-12 yang berjumlah 267 siswi. Populasi dalam penelitian adalah sebagian Remaja Putri di SMAN 1 Bangsal sebanyak 267 Siswi sampel dalam penelitian ini sebanyak 160 Responden Analisis ini untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rho* dengan tingkat signifikan 0,05

Hasil penelitian ini adalah sebagian besar responden dalam melakukan perawatan daerah kewanitaan adalah kurang baik sebanyak 83 orang (51,9%) dan hampir sebagian adalah baik sebanyak 77 responden (48,1%). Sebagian besar responden mengalami keputihan patologi sebanyak 89 orang (55,6%) dan hampir sebagian adalah fisiologi sebanyak 71 responden (44,4%).

Berdasarkan hasil uji statistik spearman rho diketahui bahwa Sig. (2-tailed) $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_1 diterima artinya ada hubungan perawatan kebersihan organ kewanitaan eksterna dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 1 Bangsal Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan pengembangan ilmu kebidanan khususnya terkait dengan perawatan organ kewanitaan eksterna dengan kejadian keputihan pada remaja putri

Kata Kunci : Perawatan kebersihan organ kewanitaan eksterna, Kejadian keputihan

**THE RELATIONSHIP OF EXTERNAL WOMEN'S ORGANS
CLEANLINES CARE AND THE INCIDENCE OF VUCILITY IN
ADOLESCENT GIRLS AT SMAN 1 BANGSAL, BANGSAL DISTRICT
MOJOKERTO DISTRICT**

Name: Herlina Rifadyany

Number: 202208001

ABSTRACT

Reproductive problems in adolescents need serious treatment, because these problems most often arise in developing countries such as Indonesia, where there is a lack of access to information about reproductive health. Many young women do not pay attention to the cleanliness of their female organs, which becomes a factor causing vaginal discharge. If this is ignored it will result in pathological vaginal discharge which will actually require more serious treatment. The aim of this research is the relationship between external female organ hygiene care and the incidence of vaginal discharge in young women.

The research design used in this research is a quantitative research type, cross sectional approach. In this research, the population is all young women at SMAN 1 Bangsal, classes X-1 to X-12, totaling 267 female students. The sample in the research was some of the young women at SMAN 1 Bangsal, totaling 267 female students. The sample in this research was 160 respondents. This analysis is to find the relationship between the independent variable and the dependent variable using the Spearman Rho statistical test with a significance level of 0.05

The results of this research were that the majority of respondents in caring for the feminine area were not good, 83 people (51.9%) and almost all of them were good, 77 respondents (48.1%). Most of the respondents experienced pathological vaginal discharge, 89 people (55.6%) and almost all of it was physiological, 71 respondents (44.4%).

Based on the results of the Spearman rho statistical test, it is known that Sig. (2-tailed) $0.000 < \alpha 0.05$, then H_1 is accepted, meaning there is a relationship between maintaining the cleanliness of external female organs and the incidence of vaginal discharge in young women at SMAN 1 Bangsal, Bangsal District, Mojokerto Regency.

This research can be used as a basis for developing midwifery science, especially related to the care of external female organs with the incidence of vaginal discharge in young women.

Keywords: Cleanliness of external female organs, incidence of vaginal discharge